

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

1.1.1 Sejarah Singkat PT HMYX INTERNATIONAL SOURCES

Sejarah PT HMYX INTERNATIONAL SOURCES pertama kali didirikan oleh warga korea atas nama MR CHANG HUNG LUM dan MR HUANG WIGUO yang menjabat sebagai komisaris perusahaan dengan jumlah saham 50% 50%.PT HMYX didirikan pada tahun 2011.HMYX merupakan singkatan dari Hougmyinxiang. PT HMYX merupakan perusahaan yang berpusat dinegara Shanghai china sebagai perusahaan yang menerima produk dan sekaligus sebagai penjual produk yang diproduksi diIndonesia. Dan sebagai perusahaan yang mengolah dari bahan mentah sampai produk jadi adalah PT HMYX yang ada di Indonesia dengan penanggung jawab sebagai Direktur dipegang oleh Bapak Ade firmasyah.Pada tahun 2011 beliau mulai membangun usaha furniture dengan bahan dasar kayu sonokeling bertempat di desa Krasak Rt: 01/ Rw: 04 Pecangaan, Jepara Jawa Tengah dengan status bangunan dan tanah sewa. Setelah berkembang pada tahun 2015 ini beliau membeli tanah dan bangunan diJL. Raya Batealit km.6 Desa Wuni Rt 01 Rw:01 Mindahan Batealit Jepara. PT Hmyx

International Sources adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan mebel yang berdasarkan permintaan konsumen yang meliputi Furniture : Coat hanger, Componen quest chair, Small chair, Nakash, Altar table, Office table dan juga produksi papan atau komponen terdiri dari E2E (dari tebal kayu 1-1.3 cm), Bullnose (dari tebal 2.5-2.9 cm), Decorative (dari tebal 3.4-8.4 cm) dan post beam (yaitu kayu tabal 10.9x10.9cm dan 11.9x11.9cm).

Perusahaan ini adalah perusahaan swasta dalam kegiatan produksinya Perusahaan Furniture ini menggunakan modal sendiri. Dalam kegiatan industri Perusahaan Furniture ini memproduksi pesanan berdasarkan pesanan dari pihak konsumen, dan menyediakan produk jadi tanpa pesanan. Pasar yang sudah di jangkau oleh PT Hmyx international sorces selama periode lima tahun terakhir ini adalah di ekspor ke china dan jepang.

1.1.2 Susunan Organisasi

Adapun Struktur Organisasi Dari kedudukan awal berdiri hingga saat ini :

| | |
|-----------|---|
| Komisaris | :1.Mr Chang Hung Lum 2.Mr Huang Weiguo |
| Direktur | :Ade Firmansyah |
| Keuangan | :Nanik Chaerany |
| Designs | :Mr Liu ping |

| | |
|-------|---|
| HRD | :Abu Said Andi Timor |
| Staff | :a.Wakhidatus S. (Admin HRD) b.Sri Mulyani (Admin Produksi) c. Ita Noviana (Admin Produksi) |

1.1.3 Tahap Produksi

Pada dasarnya proses produksi yang dilakukan oleh PT HMYX International Sources ini hanya melalui beberapa tahap untuk sampai barang jadi yang siap unruk dikirim. Adapun tahap-tahap proses produksinya adalah sebagai berikut :

1. Tahap pembelian bahan baku

Pembelian bahan baku yang digunakan untuk membuat produk PT HMYX International Sources menggunakan kayu sonokeling (*Dalbergia Latifolia*).

2. Tahap pembuatan barang

Setelah mendapatkan kayu yang masih gelondongan kemudian dibawa ketempat pemotongan kayu, dipotong menjadi lembaran dengan tebal yang bervarias. Setelah pemotongan selesai kemudian dibawa ke pabrik kemudian dilakukan proses menjadi barang yang sudah ditentukan.

3. Tahap packing

Kayu yang sudah selesai dalam bentuk lemabran dipisahkan menurut tebalnya, dan diikat berdasarkan ketebalannya.

1.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi

Penelitian ini dilakukan pada PT Hmyx International Sources. Dalam penelitian ini penulis akan menghitung harga pokok produksi pada produk papan, produk tersebut merupakan produk yang berupa lembaran papan yang sudah diplaner, spindle dan digerinda dengan tebal, lebar dan panjang yang berbeda-beda yaitu E2E dengan tebal 1.1cm, lebar 15cm dan panjang 150cm, Decorative dengan tebal 2.5cm, lebar 19cm dan panjang 200cm, Bullnose dengan tebal 3.4cm, lebar 25cm dan panjang 250cm.

Adapun perhitungan harga pokok produksi dari masing-masing barang tersebut adalah :

4.2.1 Perhitungan harga pokok produksi produk E2E tebal 1.1 bulan Mei 2017 sebanyak 4 m^3 :



Gambar 4.1 Produk E2E

1. Biaya bahan baku

- Kayu sonokeling = Rp. 47.770.000
- Transport kayu = Rp. 1.600.000
- Biaya potong kayu = Rp. 1.020.000

| | |
|--|---------------------|
| – Biaya bongkar kayu | = Rp. 142.800 |
| – Biaya transport bahan baku | = Rp. 122.400 + |
| Jumlah biaya bahan baku | = Rp. 50.655.200 |
| 2. Pencatatan biaya tenaga kerja | |
| – Upah Produksi | = Rp. 1.048.000 |
| – Upah Amplas | = Rp. 120.000 + |
| Jumlah biaya tenaga kerja | = Rp. 1.168.000 |
| 3. Pencatatan biaya overhead pabrik | |
| – Listrik | = Rp. 659.280 |
| – Amplas | = Rp. 400.000 |
| – Lem | = Rp. 448.352 |
| – Biaya lain-lain | = Rp. 1.600.000 + |
| Jumlah biaya overhead pabrik | = Rp. 3.107.632 |
| 4. Pencatatan harga pokok produksi | |
| – BBB | = Rp 50.655.200 |
| – BTKL | = Rp. 1.168.000 |
| – BOP | = Rp. 3.107.632 + |
| Harga pokok produksi | = Rp 54.930.832 |
| Jumlah Produksi | = 4 m^3 : |
| Harga pokok produksi per 1 m^3 | = Rp. 13.732.708 |
| ($1 \text{ m}^3 = 400 \text{ pcs}$) | |
| Harga pokok produksi per bandel | = Rp. 343.317 |
| ($1 \text{ bandel} = 10 \text{ pcs}$) | |

Harga pokok produksi per lembar = Rp. 34.331

Tabel 4.1 Tabel Kartu Harga Pokok E2E

| PT HMYX INTERNATIONAL SOURCES | | | | | | | | |
|-------------------------------|--------------------|---------------|-----------------------------|---------------|--------------|-----------------------|-------------|---------------|
| KARTU HARGA POKOK | | | | | | | | |
| Jenis Barang : E2E | | | | | | | | |
| Jumlah : 4 m ³ | | | | | | | | |
| Biaya bahan baku | | | Biaya tenaga kerja langsung | | | Biaya Overhead Pabrik | | |
| Tanggal | Keterangan | Jumlah | Tanggal | Keterangan | Jumlah | Tanggal | Keterangan | jumlah |
| | kayu Sonokeling | Rp 47,770,000 | | Upah produksi | Rp 1,048,000 | | Listrik | Rp 659,280 |
| | Transport kayu | Rp 1,600,000 | | Upah amplas | Rp 120,000 | | Amplas | Rp 400,000 |
| | Biaya potong kayu | Rp 1,020,000 | | | | | Lem | Rp 448,352 |
| | Biaya bongkar kayu | Rp 142,800 | | | | | Biaya lain2 | Rp 1,600,000 |
| | Biaya transport bb | Rp 122,400 | | | | | | |
| | Jumlah | Rp 50,655,200 | | Jumlah | Rp 1,168,000 | | Jumlah | Rp 3,107,632 |
| Total biaya produksi | | | | | | | | Rp 54,930,832 |

Sumber : PT Hmyx International Sources

4.2.2 Perhitungan harga pokok produksi produk Decorative tebal 2.5 bulan

Mei 2017 sebanyak 4 m³ :



Gambar 4.2 Produk Decorative

| | | |
|-------------------------------------|-------|------------|
| 1. Biaya bahan baku | | |
| – Kayu sonokeling | = Rp. | 54.780.000 |
| – Transport kayu | = Rp. | 1.600.000 |
| – Biaya potong kayu | = Rp. | 1.105.000 |
| – Biaya bongkar kayu | = Rp. | 154.700 |
| – Biaya transport bahan baku | = Rp. | 132.600 + |
| Jumlah biaya bahan baku | = Rp. | 57.772.300 |
| 2. Pencatatan biaya tenaga kerja | | |
| – Upah Produksi | = Rp. | 880.000 |
| – Upah Amplas | = Rp. | 104.000 + |
| Jumlah biaya tenaga kerja | = Rp. | 984.000 |
| 3. Pencatatan biaya overhead pabrik | | |
| – Listrik | = Rp. | 659.280 |
| – Amplas | = Rp. | 400.000 |
| – Lem | = Rp. | 448.352 |

| | | |
|--|------------------|-------------------|
| – Biaya lain-lain | = Rp. 1.600.000 | + |
| Jumlah biaya overhead pabrik | = Rp. 3.107.632 | |
| 4. Pencatatan harga pokok produksi | | |
| – BBB | = Rp. 57.772.300 | |
| – BTKL | = Rp. 984.000 | |
| – BOP | = Rp. 3.107.632 | + |
| Harga pokok produksi | = Rp. 61.863.932 | |
| Jumlah Produksi | = | 4 m^3 : |
| Harga pokok produksi per 1 m^3 | = Rp. 15.465.983 | |
| ($1 \text{ m}^3 = 108 \text{ pcs}$) | | |
| Harga pokok produksi per bandel | = Rp. 429.610 | |
| (1 bandel : 3 pcs) | | |
| Harga pokok produksi per lembar | = Rp. 143.203 | |

Tabel 4.2 Tabel Harga Pokok Decorative

| PT HMYX INTERNATIONAL SOURCES | | | | | | | | |
|-------------------------------|--------------------|---------------|-----------------------------|---------------|------------|-----------------------|-------------|---------------|
| KARTU HARGA POKOK | | | | | | | | |
| Jenis Barang : Decorative | | | | | | | | |
| Jumlah : 4 m^3 | | | | | | | | |
| Biaya bahan baku | | | Biaya tenaga kerja langsung | | | Biaya Overhead Pabrik | | |
| Tanggal | Keterangan | Jumlah | Tanggal | Keterangan | Jumlah | Tanggal | Keterangan | jumlah |
| | kayu Sonokeling | Rp 54,780,000 | | Upah produksi | Rp 880,000 | | Listrik | Rp 659,280 |
| | Transport kayu | Rp 1,600,000 | | Upah amplas | Rp 104,000 | | Amplas | Rp 400,000 |
| | Biaya potong kayu | Rp 1,105,000 | | | | | Lem | Rp 448,352 |
| | Biaya bongkar kayu | Rp 154,700 | | | | | Biaya lain2 | Rp 1,600,000 |
| | Biaya transport bb | Rp 132,600 | | | | | | |
| | Jumlah | Rp 57,772,300 | | Jumlah | Rp 984,000 | | Jumlah | Rp 3,107,632 |
| Total biaya produksi | | | | | | | | Rp 61,863,932 |

Sumber : PT Hmyx International Sources

4.2.3 Perhitungan harga pokok produksi produk Bullnose tebal 3.4 bulan Mei 2017 sebanyak 5 m³ :



Gambar 4.3 Produk Bullnose

1. Biaya bahan baku

| | |
|------------------------------|------------------|
| – Kayu sonokeling | = Rp. 79.425.000 |
| – Transport kayu | = Rp. 1.600.000 |
| – Biaya potong kayu | = Rp. 1.337.500 |
| – Biaya bongkar kayu | = Rp. 187.250 |
| – Biaya transport bahan baku | = Rp. 160.500 + |
| Jumlah biaya bahan baku | = Rp. 82.710.250 |

2. Pencatatan biaya tenaga kerja

| | |
|---------------------------|-----------------|
| – Upah Produksi | = Rp. 1.005.000 |
| – Upah Amplas | = Rp. 115.000 + |
| Jumlah biaya tenaga kerja | = Rp. 1.120.000 |

3. Pencatatan biaya overhead pabrik

| | |
|-----------|---------------|
| – Listrik | = Rp. 824.100 |
|-----------|---------------|

| | |
|---|----------------------------|
| – Amplas | = Rp. 500.000 |
| – Lem | = Rp. 560.440 |
| – Biaya lain-lain | = <u>Rp. 2.000.000</u> + |
| Jumlah biaya overhead pabrik | = Rp. 3.884.540 |
| 4. Pencatatan harga pokok produksi | |
| – BBB | = Rp 82.710.250 |
| – BTKL | = Rp. 1.120.000 |
| – BOP | = <u>Rp. 3.884.540</u> + |
| Harga pokok produksi | = Rp. 87.714.790 |
| Jumlah Produksi | = <u>5 m³</u> : |
| Harga pokok produksi per 1 m ³ | = Rp. 17.542.958 |
| (1 m ³ = 48 pcs) | |
| Harga pokok produksi per bandel | = Rp. 1.096.434 |
| (1 bandel : 3 pcs) | |
| Harga pokok produksi per lembar | = Rp. 365.478 |

Tabel 4.3 Tabel Kartu Harga Pokok Bullnose

| PT HMYX INTERNATIONAL SOURCES | | | | | | | | |
|-------------------------------|--------------------|---------------|-----------------------------|---------------|--------------|-----------------------|-------------|---------------|
| KARTU HARGA POKOK | | | | | | | | |
| Jenis Barang : Bullnose | | | | | | | | |
| Jumlah : 5 m ³ | | | | | | | | |
| Biaya bahan baku | | | Biaya tenaga kerja langsung | | | Biaya Overhead Pabrik | | |
| Tanggal | Keterangan | Jumlah | Tanggal | Keterangan | Jumlah | Tanggal | Keterangan | jumlah |
| | kayu Sonokeling | Rp 79,425,000 | | Upah produksi | Rp 1,005,000 | | Listrik | Rp 824,100 |
| | Transport kayu | Rp 1,600,000 | | Upah amplas | Rp 115,000 | | Amplas | Rp 500,000 |
| | Biaya potong kayu | Rp 1,337,500 | | | | | Lem | Rp 560,440 |
| | Biaya bongkar kayu | Rp 187,250 | | | | | Biaya lain2 | Rp 2,000,000 |
| | Biaya transport bb | Rp 160,500 | | | | | | |
| | Jumlah | Rp 82,710,250 | | Jumlah | Rp 1,120,000 | | Jumlah | Rp 3,884,540 |
| Total biaya produksi | | | | | | | | Rp 87,714,790 |

Sumber : PT Hmyx International Sources

1.3 Perhitungan Harga Jual

Setelah dilakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat, maka langkah berikutnya adalah menetapkan harga jual. Penentuan harga jual yang berlaku di PT Hmyx International Sources adalah menggunakan metode *cost-plus pricing* yaitu dengan menambahkan prosentase tertentu pada harga pokok produksi, dimana prosentase ini disebut mark up. Prosentase ini merupakan laba yang dikehendaki perusahaan. Untuk menentukan harga jual yang layak tersebut maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Harga jual} = \text{HPP} + \text{Persentase Mark up}$$

Adapun prosentase keuntungan yang telah diharapkan oleh PT Hmyx International Sources rata-rata sebesar 25 % dari Hpp untuk semua produk. Berdasarkan perhitungan HPP diatas serta prosentase keuntungan yang diharapkan maka harga jual yang diharapkan dan harga jual sesungguhnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Tabel Penentuan Harga Jual Per m³

| Nama Barang | HPP/m ³ | % Laba | Harga Jual | |
|-------------|--------------------|--------|---------------|---------------|
| | | | Diharapkan | Real |
| E2E | Rp. 13.732.708 | 25% | Rp 17.165.885 | Rp 17.325.000 |
| Decorative | Rp 15.465.983 | 25% | Rp 19.332.478 | Rp 19.425.000 |
| Bullnose | Rp 17.542.958 | 25% | Rp 21.928.697 | Rp 21.987.000 |

Sumber : PT Hmyx International Sources

Berdasarkan table 4.4 diatas dapat diketahui, dengan tambahan keuntungan 25% dari perhitungan harga pokok produksi bahwa harga jual yang diharapkan masih berada dibawah harga real yang berdasarkan pada harga pasar produk tersebut. Dengan keuntungan 25% PT Hmyx International Sources pada produksi E2E mendapatkan keuntungan sebesar Rp 13.732.708 dengan jumlah produksi 4 m³, Decorative mendapat keuntungan sebesar Rp 15.465.980 dengan jumlah produksi 4 m³ Bullnose mendapatkan keuntungan sebesar Rp 21.928.695 dengan jumlah produksi 5 m³. Sehingga harga produk PT Hmyx International Sources masih bisa kompetitif dengan perusahaan lainnya.